

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
IPA DENGAN MENGGUNAKAN METODE EKSPERIMEN
DI KELAS IV SDN 10 SUNGAI BEREMAS
KABUPATEN PASAMAN BARAT

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (SI)*



Oleh:
SUTRIANI

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

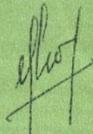
**Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA
dengan Menggunakan Metode Eksperimen di Kelas IV SDN 10
Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat**

**Nama : SUTRIANI
NIM : 58408
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP**

Padang, Desember 2016

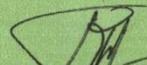
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



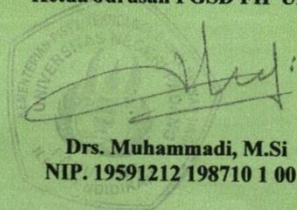
**Dra. Hj. Maimunah, M.Pd.
NIP.19510222 197603 2 001**

Pembimbing II



**Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd.
NIP.19502208 197503 2 001**

**Mengetahui :
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP**



**Drs. Muhammadi, M.Si
NIP. 19591212 198710 1 001**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA
dengan Menggunakan Metode Eksperimen di Kelas IV SDN
10 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat**

Nama : SUTRIANI

Nim : 58408

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

Padang, Desember 2016

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Dra. Hj. Maimunah, M.Pd

(.....)

Sekretaris : Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd

(.....)

Anggota : 1. Dra. Mulyani Zen, M.Si

(.....)

: 2. Dra. Sri Amerta, M.Pd

(.....)

: 3. Dra. Harni, M.Pd

(.....)

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

"Dan apabila hamba-hambaKu bertanya kepadamu tentang Aku, maka

(jawablah) bahwasanya Aku sangatlah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang-orang yang berdoa kepadaKu" (QS. Al-Baqarah: 186)

*Ya Allah,, dalam setiap sujud di bentang sajadah dalam pangkuanMu
Ku rangkai doa, ku rajut asa mengharap ridho dan uluran 'tanganMu'....*

*Kusadari betapa nikmatnya kekuatanMu dikala lemah dan galauku bergelayut
Kunikmati pula dahsyatnya kekuatan do'a, kehebatan munajat, keindahan ikhlas dan sabar
Dan Engkau mengabulkan permohonan orang yang berdoa'a kepadaMu*

Ya Allah,, Ya Rabbi,,

meski ini terasa sulit dan panjang

Kurasakan lezatnya perjuangan dengan bimbingan dan pertolonganMu

Ku yakin masih banyak kejutan luar biasa yang Engkau rahasiakan...

Yang membuatku belajar untuk terus berjuang, bersyukur,

Dan bersabar dalam menemukan rahasia-rahasia itu

Terlalu banyak yang belum aku lahi dalam labirin kehidupan ini

*Maka ya Allah... muliakanlah aku dengan iman dan takwaku kepada-MU dan
dengan pengetahuan dan ilmu yang bermanfaat*

Alhamdulillah ya Allah,,

Dengan sentuhan kuasa-Mu perjalanan ini tiba juga pada detik yang indah

Syukur tak terhingga mengema dari palung jiwaku pada Mu ya Allah...

Terima kasih untuk anugerah bahagia yang kini Kau titipkan di hariku...

"Aku bukan apa-apa tanpa Kasih-Mu"

"Aku bukan siapa-siapa tanpa Cinta-Mu

Ya Allah atas izin-MU dan kehendak-Mu serta Pertolongan-MU doaku terkabul

*Ya Allah aku selalu mengharap rido dan pertolongan-Mu serta ampunan-Mu untukku dan
untuk orang-orang terkasihku*

*Allah meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang berilmu
pengetahuan beberapa derajat (Al-Mujaddalah 11)*

Ya Allah.....

Ya Rabbi.....

Dalam tahajud aku bersujud merejut doa berharap akan ridho-Mu.

Anugerahi aku ilmu untuk ku abdikan kepada jiwa-jiwa kecil penuh kepolosan

Dengan kehendak-Mu ku gapai impianku

Ya Allah.....

Ya Rabbi.....

Kutempuh langkah demi langkah dengan kerikil tajam mengiringi langkahku

Dalam lorong sunyi kehidupan bersama sepihnya dinding alam

Tak terhitung air mata..... Tak terhitung doa.....

Kutempuh langkah demi langkah

Jalan yang berliku dan penuh rintangan

Ditemani bayang-bayang alam tak bertepi

Bersyarak waktu bersendikan impian
Ingin ku gapai impianku untuk masa depan buah hatiku
Ku hadiahkan untuk mereka yang menyayangiku dan ku sayangi
Bapak dan mamak tercinta yang selalu memberikan dorongan moril dan sprituil,
yang Selalu mendoakanku
Anakku yang tercinta dan terkasih yang selalu memberi kekutan dalam setiap
kelemahanku
Untuk adik-adikku yang selalu meluangkan waktu dan tenaga untuk membantuku
Juga buat dosen pembimbing/ Dosen penguji serta sahabat-sahabat atas nasehat dan
bimbingan.

Dengan ilmu digenggamanku.....
Satu cita tercapai, sepenggal harapan teraih
Namun..... perjalanan masih panjang.

Ya Allah.....

Ya Rabbi.....

Beribu doa terkirim dari orang-orang yang kusayangi
Iringi tiap langkahku tuk capai cita-cita dan asa
Ya Allah.....
Ya Rabbi....

Apa yang telah kuperbuat hari ini belum membayar setetes dari keringat orang tuaku
Karena itu ya Allah.....

Jadikanlah keringat mereka sebagai mutiara yang berkilau disaat mereka kepayahan
Jadikanlah butiran air mata mereka sebagai penyejuk dalam dahaga
Jadikanlah jasanya sebagai amal ibadah

Ya Allah.....

Ya Rabbi.....

Tak dapat ku hitung nikmat yang kau berikan
Tak sebanding dengan apa yang kuberikan
Akhirnya kusadari betapa kecilnya diri ini dihadapan-Mu
Tidak pernah merasa cukup

Tapi, meski ku rapuh... dalam langkah... dan tak setia kepada-Mu
Namun cinta dalam dada hanyalah pada-Mu.

Maafkanlah bila hati tak sempurna mencintai-Mu.... (By Opik)

Semoga Allah Meridhoi dan memudahkan setiap langkah yang akan digapai
Semoga karunia Allah yang kuterima ini jadi langkah awal dalam mencapai asa
Demi sebuah masa depan.

Terima kasih ya Allah

Ampunilah atas segala dosa2ku
Ampunilah segala dosa ibuku dan ampuni segala dosa bapakku
Ampunilah dosa suamiku dan ampuni segala dosa adik-adikku serta ampuni segala dosa
adik-adik iparku
Tundukilah jalan yang benar dan lurus kepada anakku dan kepada keponakan-keponakanku
Jadikan kami orang yang beriman dan bertakwa kepada-MU
Jauhkan dari kami perbuatan keji dan mungkar
Amin amin ya robbal alamin.....

Rembulan saja slalu tertawa,
Bintang-bintangpun senantiasa bertepuk tangan ceria,
Lantas, atas dasar apa kita harus mati terbunuh dan mudah putus asa
hanya karena ketakutan terhadap sesuatu yang fana?????

Hidup ini adalah perjuangan....

Pengorbanan, kesabaran, dan keikhlasan
merupakan kunci sukses hidupnya orang beriman

Dengan Bismillah kuayunkan langkah

Dengan Bismillah kutatap dan kujalani hari-hari penuh rintangan

Demi satu cita2... Menggapai cinta-Mu Ya Robbi

Dalam untaian do'a beruraiakan air mata

Dalam sujud syukur penuh pengharapan

Kujalani hari-hari

Demi meraih sebuah mimpi agar menjadi nyata, karena,,,,,,

Mimpi adalah kunci untuk kita menaklukkan dunia

Namun apa yang kudapatkan hari ini

belumah seberapa dibandingkan dengan perjuangan

yang telah diberikan oleh orang-orang yang kusayang dan menyayangiku setulus hati....

"Keridhoan Allah tergantung pada keridhoan orang tua,
dan kemurkaan Allah tergantung pada kemurkaan orang tua." (H.R Tirmidzi)

Sebagai ungkapan terimakasih yang tak terhingga,

ku persembahkan karya kecil ini untuk

Orang tuaku Ayahanda (Sugito) dan Ibunda (Turyanti)

serta kepada suamiku (M. Taufik) dan Anakku (Muhammad Fauzan Qalbi) dan juga untuk
saudara-saudaraku.

terimakasih atas doa dan dukungannya dan telah memberikan bantuan
baik moril maupun materil.

Moga apa yang yang kuraih hari ini

dapat menjadi embun penyejuk dihati orang-orang terkasihku.

Aamiin Ya Rabbal Aalamiin....

*Dalam pijar bahagia yang tak terkata,,
Kupersembahkan sebuah karya kecil nan sederhana,,
Sebuah kado istimewa tuk jiwa-jiwa yang kucinta,,*

IBU & AYAH

Tidak kan pernah terbalas segala jasmu.

Tidak kan pernah tergantikan segala jerih payahmu.

Tidak kan pernah terlupakan segala pengorbananmu.

Karena setiap tetes keringat yang bercucuran dari keningmu
bagaiakan butiran mutiara yang menyinari langkahku.

Setiap tetesan airmata dan do'a tulus dalam sujudmu

memberikan kekuatan yang tak terhingga di saat ku rapuh dan jenuh.
Kasih sayangmu, nasehatmu & dukunganmu membuatku mampu u' berdiri TEGAR
menjalani hidup dan meraih cita2..
Terimakasih Ibu... Terimakasih Ayahku.....atas apa yang telah kalian perjuangkan
untuk anakmu ini, aku mencintai ibu dan ayah . . . !!! maafkan kesalahan anakmu ibu dan
ayah.

Buah Hatiku

Trima kasih u' putraku tersayang "Muhammad Fauzan Qalbi"... kau adalah sebuah
Anugrah terindah dalam hidupku,, terima kasih sayang engkau telah menjadi anak
yang kuat dan tegar, terima kasih untuk cintamu kepada ibu, engkau lah penyejuk
jiwa ibu, anak ibu sayang, meski mungkin belum sepenuhnya engkau pahami, namun
harus Fauzan coba tuk mengerti bahwa dirimu adalah belahan paling berharga dari
nafasku. . . maafkan ibu nak untuk semua yang anak ibu rasakan sedih.....karena ibu.
Ibu mencintaimu nak...!!!!

Untuk suamiku serta adik-adikku, dan sanak saudara,

Terimakasih u' semuanya... I Love U All.

Moga suatu saat nanti aku mampu mewujudkan harapan keluarga semuanya. Aamiin.....

Ucapan terimakasih juga kupersembahkan untuk guru2ku & dosen2ku
dimanapun mereka berada saat ini.

Karena dengan ilmu yang engkau berikan aku bisa meraih cita2.

Jasamu sangat berharga dan takkan pernah terbalas olehku.

Terimakasih para guruku !!!

Buat sahabat2ku,,,,,,, makasih ya,,,

karena dah memberikan nuansa tersendiri dalam hidupku..

Makasih u' kebersamaanya, makasih u' bantuan dan semangatnya selama ini.... Ternyata
kekecewaan mengajarkan kita arti kehidupan.

Teruskanlah perjuangan meski penuh dengan rintangan.

Moga tercapai apa yang dicita2kan. Amiin....

Dan sungguh,, Tak ada kebahagiaan lain yang lebih besar
selain melihat sebuah senyum di wajah orang tuaku dan anakku, serta suamiku,
adik-adikku dan keponakan -keponakanku dan juga orang-orang kusayang dan
menyayangiku. Karena senyum kebanggaan kalian yang buat hidupku menjadi
indah...

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Kedua orang tuaku
Suami dan anakku
Saudara-saudaraku Serta
Semua insan yang telah



HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Pasaman Barat, Desember 2016

Yang Menyatakan



SUTRIANI
NIM. 58408

ABSTRAK

Sutriani, 2012 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Metode Eksperimen di kelas IV SDN 10 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar IPA siswa rendah. Hal ini dikarenakan pembelajaran lebih berpusat pada guru, siswa hanya menerima materi yang diberikan guru, tanpa mengembangkan ide kreatif melalui mempraktikkan beberapa materi IPA dalam bentuk kegiatan/percobaan, sehingga siswa tidak diberi kesempatan untuk melakukan kegiatan/percobaan untuk menemukan konsep materi yang dipelajari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan rancangan pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran, serta peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan metode eksperimen.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus. Subjek penelitian adalah guru (peneliti) dan siswa kelas IV SDN 10 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat yang berjumlah 23 orang. Data penelitian meliputi: data perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil observasi dan tes akhir pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada: RPP siklus I rata-rata 80,36% (baik), siklus II 92,86% (sangat baik). Pelaksanaan pada aspek guru siklus I rata-rata 79,69% (baik), siklus II 90,63% (sangat baik), sedangkan aspek siswa siklus I rata-rata 78,13% (baik), siklus II 87,5% (sangat baik). Hasil belajar siswa siklus I rata-rata 73,47, siklus II 82,35. Jadi dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar IPA di kelas IV SDN 10 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Metode Eksperimen Di Kelas IV SDN 10 Sungai Baremas Kabupaten Pasaman”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si selaku ketua jurusan PGSD dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Yanti Fitria, M.Pd dan Ibu Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd selaku ketua dan sekretaris UPP I Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bimbingan dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.

3. Ibu Dra. Hj. Maimunah, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah menyumbangkan segenap pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dra. Mulyani Zen, M.Si, Dra. Sri Amerta, M.Pd, dan Dra. Harni, M.Pd, selaku tim dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu staff pengajar pada jurusan PGSD FIP UNP, yang telah memberikan dukungan pada saat penelitian hingga skripsi ini selesai
6. Bapak Kepala Sekolah SDN 10 Sungai Beremas yang sudah memberikan izin penelitian kepada penulis.
7. Suamiku Muhammad Taufik dan anakku tercinta Muhammad Fauzan Qalbi yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Ayahanda Sugito dan Ibunda Turyanti, adik-adikku tercinta serta keluarga karib kerabat yang senantiasa memberikan do'a, motivasi sehingga penulis mampu menyusun skripsi ini.
9. Semua rekan-rekan mahasiswa SI PGSD 2010 dan rekan-rekan kerja sebagai teman senasib dan seperjuangan yang sudah mau membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Kepada semua pihak, peneliti do'akan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan di sisi-Nya. Aamiin.

Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun, peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan demi kemajuan pendidikan dimasa mendatang. Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Padang, Desember 2016

Peneliti

Sutriani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN PERNYATAAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. KajianTeori.....	9
1. Hakekat Hasil Belajar	9
a. Pengertian Hasil Belajar	9
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	10
c. Jenis Hasil Belajar	11
2. Hakekat pembelajaran IPA.....	13
a. Pengertian IPA.....	13
b. Pengertian Pembelajaran IPA di SD.....	14
c. Tujuan Pembelajaran IPA di SD.....	15
d. Prinsip Pembelajaran IPA di SD.....	16
e. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA di SD.....	17
f. Materi Pembelajaran IPA	18

3. Metode Eksperimen.....	21
a. Pengertian Metode Eksperimen.....	21
b. Tujuan Metode Eksperimen	22
c. Kelebihan Metode Eksperimen.....	23
d. Langkah-langkah Metode Eksperimen	24
B. KerangkaTeori.....	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	29
1. Tempat Penelitian	29
2.Subjek Penelitian	29
3.Waktu dan Lama Penelitian	30
B. Rancangan Penelitian	30
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
a. Pendekatan Penelitian	30
b. Jenis Penelitian	31
2. Alur Penelitian.....	32
3. Prosedur Penelitian.....	34
a. Perencanaan	34
b. Pelaksanaan	35
c. Pengamatan.....	36
d. Refleksi	37
C. Data dan Sumber Data	38
1. Data Penelitian.....	38
2. Sumber Data	38
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	39
1. Teknik Pengumpulan Data	39
2. Instrumen Penelitian	39
E. Analisis Data	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	44
1. Siklus I.....	44

a. Siklus I Pertemuan I.....	45
1) Perencanaan	45
2) Pelaksanaan	48
3) Pengamatan	54
4) Refleksi	67
b. SiklusI pertemuan II.	79
1) Perencanaan	79
2) Pelaksanaan	82
3) Pengamatan	89
4) Refleksi.	101
2. Siklus II.....	111
a. Perencanaan	112
b. Pelaksanaan.....	114
c. Pengamatan.....	120
d. Refleksi	132
B. Pembahasan	136
1. Siklus I.....	136
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Metode Eksperimen	136
b. Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Metode eksperimen.....	140
c. Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Metode Eksperimen	145
2. Siklus II	147
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Metode Eksperimen	147
b. PelaksanaanPembelajaran IPA dengan Menggunakan Metode Eksperimen	149
c. Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Metode Eksperimen	150

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 154

B. Saran..... 156

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Nilai Ujian Ulangan Harian Semester I IPA Kelas IV SDN 10 Sungai Beremas Pasaman Barat.....	4

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2.1 Kerangka Teori Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 10 Sungai Beremas.....	28
3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	33

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
4.1. Grafik Ranah Kognitif.....	152
4.2 Grafik Ranah Afektif.....	152
4.3 Grafik Ranah Psikomotor.....	153

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan1	160
2. Lembaran Kerja Siwa (LKS) I Siklus I Pertemuan 1	168
3. Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa (LKS) I siklus I Pertemuan 1.....	170
4. Lembaran Kerja Siwa (LKS) II Siklus IPertemuan 1.....	171
5. Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa (LKS) II Siklus I Pertemuan 1.....	173
6. Tes Kognitif Siswa Siklus I pertemuan 1	174
7. Kunci Jawaban Tes Kognitif Siklus I pertemuan 1.....	175
8. Lembar Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I	176
9. Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Metode Eksperimen di Kelas IV SD N 10 Sungai Beremas Pasaman Barat Siklus I Pertemuan 1(dari Aspek Guru)	179
10. Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Metode Eksperimen di Kelas IV SD N 10 Sungai Beremas Pasaman Barat Siklus I Pertemuan 1(dari Aspek Siswa).....	183
11. Lembaran Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan I.....	187
12. Lembaran Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan 1.....	189
13. Lembaran Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan I.....	191
14. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1	193
15. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Siklus I Pertemuan 2)	194
16. Lembaran Kerja Siwa (LKS) ISiklus I Pertemuan 2.....	203
17. Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa (LKS) I Siklus I Pertemuan 2.....	205
18. Lembaran Kerja Siwa (LKS) II Siklus I Pertemuan 2.....	206
19. Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa (LKS) II Siklus I Pertemuan 2.....	208
20. Tes Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	209
21. Kunci Jawaban Tes Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	210
22. Lembar Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)Siklus I Pertemuan 2.....	211

23. Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Metode Eksperimen di Kelas IV SD N 10 Sungai Beremas Pasaman Barat Siklus I Pertemuan 2(dari Aspek Guru)....	214
24. Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Metode Eksperimen di Kelas IV SD N 10 Sungai Beremas Pasaman Barat Siklus I Pertemuan 2(dari AspekSiswa)....	218
25. Lembaran Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan 2	222
26. Lembaran Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan2	224
27. Lembaran Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan 2	226
28. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan2	228
29. Rekapitulasi Penilaian RPP Siklus I	229
30. Rekapitulasi Penilaian Pelaksanaan Aspek Guru dan Siswa Siklus I	230
31. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif Siklus I.....	231
32. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Ranah Afektif Siklus.....	232
33. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Ranah Psikomotor Siklus I.....	233
34. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I	234
35. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	235
36. Lembaran Kerja Siwa (LKS) Siklus II	242
37. Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus II.....	244
38. Tes Kognitif Siswa Siklus II.....	245
39. Kunci Jawaban Tes Kognitif Siswa Siklus II.....	246
40. Lembar Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SiklusII.....	247
41. HasilPengamatanPeningkatanHasilBelajarSiswapadaPembelajaran IPA denganMenggunakanMetodeEksperimendi Kelas IV SD N 10 Sungai BeremasPasaman Barat SiklusII(dariAspek Guru).....	250
42. Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Metode Eksperimen di Kelas IV SD N 10 Sungai Beremas Pasaman Barat SiklusII (dari Aspek Siswa)	254
43. Lembaran Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II	258
44. Lembaran Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II.....	260
45. Lembaran Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II	262

46. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II	264
47. Rekapitulasi Penilaian RPP Siklus II.....	265
48. Rekapitulasi Penilaian Pelaksanaan Aspek Guru dan Siswa Siklus II.....	266
49. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	267
50. Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	268
51. Foto Penelitian.....	269

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan kumpulan pengetahuan yang diperoleh tidak hanya produk saja tetapi juga mencakup pengetahuan seperti keterampilan dalam hal melaksanakan penyelidikan ilmiah. “Pembelajaran IPA dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitarnya, serta prospek pengembangan ketahap yang lebih lanjut sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari” (Depdiknas, 2006:484). Pembelajaran IPA memiliki peranan penting dalam peningkatan mutu pendidikan, khususnya menghasilkan generasi yang berkualitas, yaitu manusia yang mampu berpikir kritis, kreatif, inovatif, dan sistematis. Pembelajaran IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa hasil saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan potensi siswa agar mampu memahami proses dan konsep IPA itu sendiri serta mampu menjelajahi alam sekitar secara alamiah.

Proses pembelajaran IPA di Sekolah Dasar (SD) dituntut dapat mengaktifkan kemampuan berpikir, rasa ingin tahu, dan keterampilan siswa untuk menyelidiki alam sekitar. Hal ini dipertegas oleh Yaser (dalam Mulyasa, 2005:5) menyatakan bahwa: “Pembelajaran IPA di SD selain mengembangkan aspek kognitif juga meningkatkan keterampilan proses, sikap, kreatif, dan

kemampuan aplikasi konsep”. Untuk itu, dalam penyajian materi pembelajaran IPA guru harus mampu menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Salah satu kemampuan dan keterampilan yang harusnya dimiliki seorang guru adalah bagaimana merancang dan melaksanakan suatu strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai.

Menurut Hamzah (2008:7) “pemilihan strategi ini disebabkan karena tujuan yang berbeda pada setiap materi pembelajaran, karena perbedaan latar belakang individu anak, perbedaan situasi, dan kondisi dimana pendidikan berlangsung, perbedaan pribadi, dan kemampuan guru, serta perbedaan fasilitas yang ada baik kualitas maupun kuantitasnya”. Pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kurikulum dan potensi siswa merupakan kemampuan dan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru. Kualitas dan keberhasilan pembelajaran juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajaran tersebut sehingga dapat memperbesar minat belajar siswa dan mempertinggi hasil pembelajaran mereka.

Guru sebagai pengelola langsung pada proses pembelajaran IPA harus memahami karakteristik (hakikat) dari pendidikan IPA. Sebagaimana dikatakan (Depdiknas, 2006:404) bahwa “IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi merupakan suatu proses penemuan”.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama mengajar di SDN 10 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat dalam proses pembelajaran IPA, kegiatan pembelajaran lebih berpusat pada guru, siswa hanya menerima materi yang diberikan guru, tanpa mengembangkan ide kreatif melalui mempraktikkan beberapa materi IPA dalam bentuk kegiatan/percobaan, ini karena guru kurang mampu menciptakan proses pembelajaran dengan melakukan kegiatan/percobaan, sehingga siswa kurang diberi kesempatan untuk berbuat atau terlibat langsung dalam menemukan konsep materi pembelajaran. Siswa kurang didorong dalam mencari, menemukan, dan membuktikan sendiri berbagai jawaban dari suatu materi dengan melakukan kegiatan/percobaan. Oleh sebab itu, siswa menjadi kurang berperan aktif, siswa merasa lelah, bosan, sering meribut, dan kurang bersemangat saat proses pembelajaran berlangsung, ini berakibat terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa rendah.

Proses pembelajaran seperti di atas menyebabkan siswa tidak dapat mengembangkan kemampuan untuk berpikir kritis, kreatif, inovatif, dan sistematis, membuat siswa kesulitan untuk belajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh dalam pembelajaran, salah satunya dibuktikan dengan rendahnya hasil belajar siswa ketika Ujian Tengah Semester (UTS) pada semester I tahun ajaran 2012/2013 dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN 10 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat yang dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2012, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa pada Ujian Tengah Semester I, pada Pembelajaran IPA di kelas IV SDN 10 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat Tahun Ajaran 2012/2013

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan Belajar	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	AN	70	80	√	
2	ARI	70	100	√	
3	DNL	70	50		√
4	DW	70	60		√
5	FUAD	70	40		√
6	IL	70	90	√	
7	JUNI	70	60		√
8	LID	70	90	√	
9	MIRA	70	50		√
10	NIN	70	60		√
11	NIT	70	60		√
12	NOVI	70	50		√
13	NUR	70	70	√	
14	RSK	70	60		√
15	RZK	70	50		√
16	SHRL	70	80	√	
17	SWL	70	40		√
18	SELP	70	80	√	
19	SMBR	70	50		√
20	SUJI	70	60		√
21	SRY	70	60		√
22	WILD	70	80	√	
23	RHMT	70	40		√
Jumlah Nilai			1460	8	15
Rata-rata			63,48		
Persentase			63,48%		

Sumber: Daftar Nilai Guru Kelas IV SDN 10 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat Tahun Ajaran 2012/2013

Dari tabel di atas terlihat bahwa pencapaian hasil belajar IPA masih rendah dan masih banyak siswa yang belum tuntas. Terbukti dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan guru untuk mata pelajaran IPA adalah 70, ternyata dari 23 siswa kelas IV SDN 10 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat yang berhasil mencapai nilai tuntas hanya 8 orang dengan

persentase yang tuntas $8/23 \times 100\% = 34,78\%$ sedangkan yang belum tuntas 15 orang dengan persentasenya $15/23 \times 100\% = 65,22\%$. Hasil tersebut masih jauh dari yang diharapkan oleh guru yaitu 75 % dari jumlah siswa.

Melihat permasalahan di atas salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menerapkan berbagai metode dalam setiap pembelajaran. Dalam hal ini salah satu metode yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan di kelas IV SDN 10 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat adalah metode eksperimen. Metode eksperimen yaitu Metode pemberian kesempatan pada siswa perorangan atau berkelompok, untuk membiasakan melakukan suatu proses dalam pembelajaran. Dengan metode eksperimen ini siswa dapat lebih percaya diri atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan percobaan yang dilakukannya sendiri dari pada dijelaskan guru.

Menurut Mulyasa (2008:110) mengatakan bahwa “Metode eksperimen merupakan suatu bentuk pembelajaran yang melibatkan siswa bekerja dengan benda-benda, bahan-bahan, dan peralatan laboratorium, baik secara perorangan maupun kelompok”. Penggunaan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep, karena eksperimen akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengalami atau melakukan sendiri, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri, seperti yang diutarakan Roestiyah (2007:80) “metode eksperimen adalah metode mengajar dengan cara penyajian pembelajaran dimana siswa melakukan percobaan tentang sesuatu hal, mengamati prosesnya, serta menuliskan hasil

percobaannya, kemudian hasil percobaan itu disampaikan ke kelas dan dievaluasi oleh guru”. Pembelajaran IPA dengan menggunakan metode eksperimen ini akan meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep IPA yang mereka pelajari.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penulis tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan Judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Metode Eksperimen di kelas IV SDN 10 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Eksperimen di kelas IV SDN 10 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat?

Secara khusus rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah bentuk perencanaan pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode eksperimen dikelas IV SDN 10 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode eksperimen di kelas IV SDN 10 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat?

3. Bagaimanakah hasil pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode eksperimen di kelas IV SDN 10 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian secara umum adalah mendeskripsikan penggunaan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 10 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat.

Secara khusus tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode eksperimen di kelas IV SDN 10 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode eksperimen di kelas IV SDN 10 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat.
3. Hasil pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode eksperimen di kelas IV SDN 10 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat.

D. Manfaat Penelitian

Secara umum dengan dilakukan penelitian ini, diharapkan mampu memberikan kontribusi dan manfaat demi tercapainya peningkatan hasil belajar IPA dengan menggunakan Metode Eksperimen.

Secara khusus penulis berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yaitu :

1. Bagi peneliti

- a. Dengan adanya karya ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti dan menjadikannya kontribusi positif dan dapat membandingkan dengan metode-metode yang lain.
- b. Sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan di Universitas Negeri Padang

2. Bagi Guru

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman baru para pendidik untuk menerapkan metode eksperimen, sehingga siswa lebih aktif, produktif, dan dapat meningkatkan hasil belajar IPA.

3. Bagi Sekolah

Sebagai salah satu sumbangan penelitian bagi pihak sekolah dalam mengambil kebijakan terutama dalam menyangkut peningkatan kinerja profesional guru dalam mengajar, terutama menyangkut peningkatan guru dalam mengajar mata pelajaran IPA dengan menggunakan metode eksperimen.

4. Bagi pembaca

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk tugas-tugas pada materi dan kesimpulan yang berbeda.

BAB II

KAJIAN DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.

Menurut Nana (2004:22) menyatakan “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya”. Kemudian Oemar (dalam Rizka 2008:34) berpendapat “Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional, dan pertumbuhan jasmani”. Lebih lanjut Mulyasa (2009:212) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah “Prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan yang menjadi indikator,

kompetensi dasar, dan derajat perubahan tingkah laku yang bersangkutan”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil akhir dari pembelajaran dapat berupa kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya dan merupakan suatu bentuk perubahan tingkah laku yang terjadi pada manusia dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak mengerti menjadi mengerti, yang mencakup perkembangan psikis dan fisik yang dijadikan sebagai prestasi belajar peserta didik. Dengan adanya hasil belajar guru dapat mengetahui kemampuan siswa dan tingkat keberhasilan proses pembelajaran.

b. Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu yaitu faktor dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa seperti kualitas guru dalam memberikan pembelajaran. Menurut Arikunto (2009:2-3) hasil belajar siswa dipengaruhi oleh “Keadaan fisik dan psikis siswa, kapasitas guru yang mengajar dan membimbing siswa, serta sarana pendidikan”. Sedangkan menurut Sudjana (1990:22) hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu: “(1)Faktor dari dalam diri siswa, meliputi kemampuan yang dimilikinya, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis. (2) Faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan, terutama kualitas pengajaran”.

Berdasarkan pendapat ahli tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa ada dua yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri seperti keadaan fisik dan psikis siswa, dan faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti kualitas guru yang mengajar dan sarana pendidikan serta lingkungan.

c. Jenis Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri dari beberapa jenis yaitu: ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Ranah kognitif berkenaan dengan pengetahuan, ini berhubungan dengan kemampuan berfikir, termasuk di dalamnya kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasikan, menganalisa, dan kemampuan mengevaluasi. Pengukuran hasil belajar ranah kognitif dilakukan dalam bentuk tes tertulis.

Ranah Afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Hasil belajar ranah afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial.

Ranah Psikomotor merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Ranah psikomotor berhubungan dengan aktivitas fisik atau motorik. Hasil belajar ranah psikomotor akan tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu.

Hal ini dijelaskan oleh Nana (2009:22-23) jenis-jenis hasil belajar ada tiga macam yaitu:

(1) Hasil belajar bidang kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni (a) hasil belajar pengetahuan hafalan (*knowledge*), (b) hasil belajar pemahaman (*comprehention*), (c) hasil belajar aplikasi (penerapan), (d) hasil belajar analisis, (e) hasil belajar sintesis, (f) hasil belajar evaluasi; (2) hasil belajar bidang afektif, berkenaan dengan sikap dan nilai yang terdiri dari lima aspek yakni (a) penerimaan, (b) jawaban atau reaksi, (c) penilaian, (d) organisasi, (e) internalisasi; (3) hasil belajar bidang psikomotor, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek psikomotor yakni (a) gerakan refleks, (b) keterampilan gerakan dasar, (c) kemampuan perseptual, (d) keharmonisan dan ketepatan, (e) gerakan keterampilan kompleks, (f) gerakan ekspresif dan interpretatif.

Berdasarkan kemampuan yang diperoleh sebagai hasil belajar.

Sanjaya (2002:22) membagi hasil belajar dalam tiga ranah, yaitu:

(1) Ranah Kognitif adalah ranah yang berkaitan dengan intelektual yang terdiri dari enam aspek. Meliputi pengetahuan/hafalan/ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian, (2) Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Mencakup penerimaan, menanggapi, menghargai, mengatur, dan karakterisasi dengan suatu nilai, (3) Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

Berdasarkan pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa jenis hasil belajar dapat dibedakan menjadi tiga ranah yang di dalamnya terdapat berbagai kemampuan dan keterampilan yaitu: ranah kognitif (penguasaan intelektual), ranah afektif (sikap dan nilai), ranah psikomotor (kemampuan atau keterampilan bertindak). Hasil belajar inilah yang nantinya sebagai penentu bagi seorang guru, apakah siswa tersebut dapat memahami pembelajaran tersebut atau belum.

2. Hakekat Pembelajaran IPA

a. Pengertian IPA

Mata pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran bidang studi yang diajarkan di SD Depdiknas (2006:484) menyatakan pengertian IPA adalah: “Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan”. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya didalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Trianto (2011:136) “IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya”. Hal ini dipertegas lagi oleh Fowler (dalam Usman, 2006:2) bahwa “IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala-gejala alam dan benda-benda yang sistematis yang tersusun secara teratur berlaku umum yang berupa kumpulan dari observasi dan eksperimen”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diartikan IPA adalah suatu ilmu yang mengkaji tentang fakta, konsep, dan prinsip yang berhubungan dengan gejala alam dan benda-benda yang sistematis serta berkembang

melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen, yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan, sehingga dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta merubah sikap terhadap alam itu sendiri.

b. Pengertian Pembelajaran IPA di SD

IPA merupakan salah satu ilmu eksakta yang lahir dari pemikiran manusia secara terorganisir, kritis, dan sistematis sehingga dapat memberikan manfaat bagi kehidupan manusia dan lingkungannya. IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok di SD yang materinya berkesinambungan.

Syahrudin (2008:19) berpendapat bahwa “Pembelajaran IPA adalah sebuah pembelajaran berupa pengetahuan teoritis yang tersusun dengan adanya proses observasi, eksperimentasi, penyimpulan dan mengaitkan antara cara yang satu dengan cara yang lainnya”.

Usman (2006:1) berpendapat bahwa “Pembelajaran IPA adalah suatu pembelajaran berupa deretan konsep serta skema konseptual yang berhubungan antara satu materi dengan materi lainnya yang tumbuh sebagai hasil eksperimentasi dan observasi, yang berguna untuk dieksperimenkan lebih lanjut”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas pembelajaran IPA adalah suatu usaha untuk mengungkap gejala-gejala alam dengan jalan menerapkan pembelajaran berupa pengetahuan teoritis yang tumbuh sebagai hasil eksperimen dan observasi. Untuk membentuk kepribadian/tingkah laku siswa supaya dapat memahami proses IPA dan kemudian dapat

menerapkannya dalam lingkungan masyarakat.

c. Tujuan Pembelajaran IPA di SD

Suatu mata pelajaran memiliki tujuan yang harus dicapai. Begitu juga dengan pelajaran IPA, menurut Depdiknas (2006:484) tujuan pembelajaran IPA di SD adalah sebagai berikut:

(1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya, (2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (3) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran tentang hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat, (4) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan, (5) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan, (7) memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/Mts.

Pendapat di atas diperjelas oleh Muslichah (2006 :23) menyatakan bahwa tujuan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar adalah:

(1) Menanamkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap Sains, teknologi dan masyarakat, (2) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, (3) mengembangkan pengetahuan dan pengembangan konsep-konsep IPA yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (4) ikut serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam, (5) menghargai alam sekitar dan segala keturunannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPA di SD adalah untuk menumbuhkan pada diri siswa rasa ingin tahu tentang segala ciptaan-Nya, melatih berfikir logis dan ilmiah, serta dapat mengembangkan pengetahuan konsep IPA yang akan bermanfaat dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain

itu melalui pembelajaran IPA siswa diharapkan mampu menjaga dan melestarikan alam serta lingkungan sekitar.

d. Prinsip Pembelajaran IPA di SD

Pembelajaran di SD akan lebih efektif bila siswa aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu guru SD perlu menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran terutama IPA di SD.

Menurut Ilham (2007) prinsip-prinsip Pembelajaran IPA sebagai berikut:

(1) Prinsip motivasi: daya dorong seseorang untuk melakukan kegiatan. (2) prinsip latar: pada hakekatnya siswa telah memiliki pengetahuan awal. (3) Prinsip menemukan: pada dasarnya siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar sehingga potensial mencari untuk guna menemukan sesuatu. (4) Prinsip belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*): pengalaman yang diperoleh melalui bekerja merupakan hasil belajar yang tidak mudah terlupakan. (5) Prinsip belajar sambil bermain: Bermain merupakan kegiatan yang dapat menimbulkan suasana gembira dan menyenangkan, sehingga akan dapat mendorong siswa untuk melibatkan diri dalam proses pembelajaran. (6) Prinsip hubungan sosial: dalam beberapa hal kegiatan belajar akan lebih berhasil jika dikerjakan secara berkelompok.

Prinsip-prinsip pembelajaran IPA di atas diperjelas lagi oleh Depdiknas (dalam Muslichah, 2006:44) adalah: “Prinsip motivasi, prinsip latar, prinsip menemukan, prinsip belajar melakukan (*learning to doing*), prinsip belajar sambil bermain, prinsip hubungan sosial”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa prinsip pembelajaran IPA terdiri dari 5 prinsip yaitu: motivasi, latar, menemukan, belajar melakukan sesuatu, belajar sambil bermain, dan hubungan sosial. guru dalam proses pembelajaran hendaknya dapat

menerapkan 5 prinsip pembelajaran IPA agar suasana pembelajaran lebih mengaktifkan siswa dan siswa mengetahui serta mengalami secara langsung proses pemecahan masalah yang mereka temukan dalam kehidupan.

e. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA di SD

Ruang lingkup pembelajaran IPA di SD terdiri atas dua aspek yaitu kerja ilmiah atau proses IPA dan pemahaman konsep. Menurut

Depdiknas (2006:485) ruang lingkup pembelajaran IPA terdiri atas:

(1) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan, dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan, (2) Benda materi, sifat-sifat, dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas. (3) Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana, (4) bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda – benda langit lainnya.

Pendapat di atas diperjelas lagi oleh Muslichah (2006:7)

mengemukakan bahwa ruang lingkup pembelajaran IPA di SD adalah:

(1) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan, (2) Benda/materi sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: benda cair, padat dan gas, (3) energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet listrik, cahaya dan pesawat sederhana, (4) Bumi dan alam semesta meliputi : tanah tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

Berdasarkan uraian di atas ruang lingkup materi pembelajaran IPA tidak hanya mengajarkan tentang makhluk hidup dan proses kehidupan saja, akan tetapi membelajarkan berbagai hal yang terdapat di bumi dan alam sekitar, benda/materi dan sifat-sifat benda serta kegunaan benda, energi dan perubahannya.

f. Materi Pembelajaran IPA

Perubahan Wujud Benda

Salah satu materi pembelajaran IPA sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yang diajarkan di kelas IV semester I SDN 10 Sungai Beremas Pasaman Barat dengan Standar Kompetensi memahami beragam sifat dan perubahan wujud benda serta berbagai cara penggunaan benda berdasarkan sifatnya.

Budi (2008:77-78) menyatakan: Ada beberapa peristiwa perubahan wujud benda antara lain, mencair (melebur), membeku, menguap, mengembun, dan menyublim.

(1) Mencair (melebur)

Es dan mentega berubah wujud dari padat menjadi cair karena adanya kenaikan suhu (panas). Peristiwa perubahan zat padat menjadi cair dinamakan mencair atau melebur.

(2) Membeku

Perubahan wujud benda cair menjadi benda padat disebut membeku. Es adalah wujud air dalam bentuk padat. Air dapat membeku jika mengalami penurunan suhu yang sangat dingin. Puncuk gunung yang tinggi selalu diselimuti oleh salju. Salju tersebut adalah uap air yang membeku.

(3) Menguap

Peristiwa perubahan zat cair menjadi gas disebut penguapan. Penguapan terjadi jika ada kenaikan suhu yang besar. Ada empat

cara untuk mempercepat terjadinya penguapan, yaitu memanaskan, memperluas permukaan, meniupkan udara diatas permukaan, dan mengurangi tekanan diatas permukaan, meniup udara diatas permukaan dan mengurangi tekanan diatas permukaan. Prinsip penguapan dapat digunakan sebagai dasar membuat mesin pendingin seperti lemari es dan AC.

(4) Mengembun

Mengembun adalah peristiwa perubahan wujud gas menjadi cair. Jadi, pengembunan merupakan kebalikan dari menguap. Pada waktu gas mengembun, gas melepaskan kalor

(5) Menyublim

Menyublim adalah peristiwa perubahan zat padat menjadi gas atau sebaliknya. Untuk membedakan kamu bisa menggunakan istilah menguap dan mengkristal. Menguap adalah peristiwa perubahan wujud padat menjadi gas. Mengkristal adalah perubahan wujud gas menjadi padat.

Sedangkan menurut Haryanto (2012:133-136), perubahan wujud benda padat, cair, dan gas.

(1) Perubahan Wujud benda padat menjadi cair.

Perubahan wujud benda padat menjadi cair disebut mencair atau meleleh atau melebur. Pernahkan kamu melihat orang memasak dengan menggunakan margarine atau mentega, margarine berbentuk padat akan tetapi saat kena panas, margarine segera mencair

(meleleh). Seperti saat makan es krim, kamu mungkin pernah kerepotan ketika makan sebatang cokelat yang kamu pegang, cokelat yang kamu pegang mudah sekali meleleh. Cokelat meleleh karena terkena panas tanganmu.

(2) Perubahan wujud benda cair menjadi benda padat.

Jika kamu memasukkan sekantong air, maka air akan berubah menjadi es di Freezer. Freezer adalah ruang penguapan dalam lemari es, Air adalah benda cair sedangkan es merupakan benda padat. benda cair dapat berubah menjadi benda padat.

(3) Perubahan wujud benda cair menjadi gas.

Contoh benda gas yang ada di sekitar kita antara lain: udara, asap, dan uap air. Uap air banyak terbentuk saat air dipanaskan. Benda cair dapat berubah menjadi benda gas jika dipanaskan. Perubahan benda cair menjadi benda gas disebut menguap.

(4) Perubahan wujud benda gas menjadi benda cair.

Jika tutup gelas digunakan untuk menutup cangkir atau gelas berisi minuman panas, kamu akan melihat akan ada butiran air disitu. Butiran air itu berasal dari minuman panas yang menguap. Uap minuman itu bergerak keatas mengenai tutup gelas. Saat bersentuhan dengan tutup gelas yang semula dingin, maka uap minuman itu berubah menjadi butiran air. Perubahan wujud benda gas menjadi benda cair disebut mengembun dan kondensasi.

(5) Perubahan wujud benda padat menjadi benda gas

Kapur barus merupakan benda padat. Jika diletakkan pada udara terbuka, kapur lama kelamaan akan habis. Kapur berubah menjadi gas yang menyebar di udara. Perubahan wujud benda padat menjadi gas ini disebut Menyublim. Es kering juga langsung berubah menjadi benda gas jika diletakkan pada ruang terbuka. Es kering sering digunakan untuk menjaga agar makanan tetap beku. Bahan dasar es kering bukan air melainkan karbondioksida padat.

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perubahan benda ada lima yaitu (1) Mencair atau melebur adalah peristiwa perubahan wujud benda padat menjadi benda cair, (2) Membeku adalah peristiwa perubahan wujud benda cair menjadi benda padat, (3) Penguapan adalah peristiwa perubahan wujud benda cair menjadi benda gas, (4) Mengembun adalah peristiwa perubahan wujud benda gas menjadi benda cair, (5) Menyublim adalah peristiwa perubahan wujud benda padat menjadi benda.

3. Metode Eksperimen

a. Pengertian Metode Eksperimen

Dalam sebuah pembelajaran guru hendaknya menggunakan metode pembelajaran tertentu yang dianggap relevan dengan yang dilaksanakan. Sesuai dengan pendapat Roestiyah (2007:80) tentang “metode eksperimen adalah metode mengajar dengan cara penyajian pembelajaran dimana siswa melakukan percobaan tentang sesuatu hal, mengamati prosesnya, serta menuliskan hasil percobaannya, kemudian hasil

percobaan itu disampaikan ke kelas dan dievaluasi oleh guru”. Pendapat di atas diperjelas lagi oleh Syaiful (2000:196) mengemukakan “Metode Eksperimen adalah suatu cara penyajian pembelajaran dimana siswa terlibat langsung dalam melakukan suatu percobaan dari sebuah materi yang dipelajarinya”.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen adalah suatu cara penyajian pembelajaran dimana siswa melakukan percobaan dari materi yang dipelajari, kemudian siswa mengamati dan menuliskan hasil percobaan, selanjutnya hasil percobaan disampaikan ke kelas dan dievaluasi oleh guru.

b. Tujuan Metode Eksperimen

Setiap metode mempunyai tujuan yang berbeda, begitu juga dengan metode eksperimen. Roestiyah (2001:80) menjelaskan tujuan metode eksperimen ini bagi siswa yaitu “Siswa mampu mencari dan menemukan sendiri berbagai jawaban atas persoalan-persoalan yang dihadapinya dengan mengadakan percobaan sendiri. Siswa dapat terlatih dalam cara berpikir yang ilmiah (*scientific thinking*). Dengan eksperimen siswa menemukan bukti kebenaran dari teori sesuatu yang sedang dipelajarinya”.

Pendapat tadi diperjelas oleh Martiningsih (2008:6) bahwa “Metode eksperimen bertujuan agar siswa mampu mencari dan menemukan sendiri berbagai jawaban atau persoalan-persoalan yang dihadapinya dengan mengadakan percobaan sendiri”.

Melihat tujuan dari metode eksperimen yang telah diutarakan ahli diatas dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen bertujuan untuk melatih siswa berpikir kritis, sehingga siswa dapat mencari dan menemukan bukti kebenaran dari teori yang sedang dipelajarinya dan melatih siswa menggunakan logika untuk menarik kesimpulan dari fakta yang terkumpul melalui percobaan.

c. Kelebihan Metode Eksperimen

Setiap metode yang digunakan dalam suatu pembelajaran memiliki keunggulan tersendiri, begitu juga halnya dengan metode eksperimen. Dengan menggunakan metode eksperimen akan dapat melatih dan mengajar siswa untuk belajar konsep pembelajaran IPA dengan baik bukan hanya melalui kalimat tetapi dengan melakukan percobaan secara nyata .

Sesuai dengan pendapat Nana (2000:89) kelebihan metode eksperimen sebagai berikut:

(1).Memberikan pengalaman yang praktis yang dapat berbentuk perasaan dan kemauan anak, sebab siswa tidak hanya melihat orang lain menyelesaikan suatu eksperimen tetapi dengan berbuat sendiri siswa dapat memperoleh kepandaian sendiri untuk melakukan sesuatu,(2) Memberikan kesempatan yang sebesar-besarnya kepada siswa untuk melaksanakan langkah-langkah dalam cara berfikir ilmiah dalam menguji kebenaran sebagai hopotesa dengan mengumpulkan hasil data percobaan kemudian menafsirkan sehingga sampai pada suatu kesimpulan.

Metode eksperimen juga memiliki kelebihan bahwa dengan bereksperimen siswa akan lebih paham pengetahuan tersebut karena dapat membuktikan teori-teori secara langsung melalui percobaan.

Sebagaimana dijelaskan oleh Sasmita (2005:76), kelebihan metode eksperimen yaitu:

(1) Siswa lebih percaya atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan percobaannya, (2) Dalam membina siswa untuk membuat terobosan-terobosan baru dengan penemuan dari hasil percobaannya dan bermanfaat bagi kehidupan manusia, (3) Hasil-hasil percobaan yang berharga dapat dimanfaatkan untuk kemakmuran umat manusia, (4) siswa aktif mengalami sendiri, (5) Siswa dapat membuktikan teori-teori yang pernah diterima, (6) mendapat kesempatan melakukan langkah-langkah berpikir ilmiah.

Berdasarkan kelebihan metode eksperimen yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan bagi siswa karena siswa membuktikan sendiri teori-teori yang pernah diterima. Metode eksperimen juga dapat mengembangkan fisik dan mental emosional, serta untuk melatih keterampilan proses agar memperoleh hasil yang maksimal, karena pengalaman yang diperoleh secara langsung dapat tertanam dalam ingatannya, sedangkan keterlibatan fisik dan mental serta emosional siswa dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan juga perilaku yang inovatif dan kreatif.

d. Langkah-langkah Metode Eksperimen

Seorang guru perlu memperhatikan Langkah-langkah dalam menggunakan metode eksperimen, karena dengan langkah-langkah itulah metode tersebut dapat dilakukan dengan efektif dan efisien.

Langkah-langkah metode eksperimen dalam mengajar IPA menurut Sumiati (2008:102) adalah:

Langkah umum; (a) Merumuskan tujuan yang jelas tentang kemampuan apa yang akan dicapai siswa. (b) Mempersiapkan semua alat yang dibutuhkan, (c) Memeriksa apakah semua peralatan itu dalam keadaan berfungsi atau tidak, (d) Menetapkan langkah-langkah pelaksanaan agar efisien, (e) Memperhitungkan/menetapkan alokasi waktu. Langkah demonstrasi; (f) mengatur tata ruang yang memungkinkan seluruh siswa dapat memperhatikan pelaksanaan demonstrasi, (g) menetapkan kegiatan yang akan dilakukan selama pelaksanaan. Langkah eksperimen; (h) memberikan penjelasan secukupnya tentang apa yang harus dilakukan dalam eksperimen, (i) membicarakan dengan siswa tentang langkah yang ditempuh, materi pembelajaran yang diperlukan, variabel yang perlu diamati dan hal yang perlu dicatat, (j) menentukan langkah-langkah pokok dalam membantu siswa selama eksperimen, (k) menetapkan apa *follow-up* (tindak lanjut) eksperimen.

Pendapat di atas diperjelas lagi oleh Amalia (2009:3.14) yaitu:

(1) Jelaskan tujuan dan harapan apa yang diinginkan dari eksperimen itu, (2) Sebutkan alat dan bahan yang diperlukan, berupa ukuran atau takaran yang dibutuhkan, (3) Terangkan tahap-tahap kegiatannya, atau tahap-tahap prosesnya, (4) Apa-apa saja yang perlu diamati, dan dicatat, semua hal tersebut di atas tertuang dalam suatu buku petunjuk eksperimen, (5) Dalam menarik kesimpulan harus hati-hati, sehingga kesimpulannya benar dan tidak keliru. Percobaan yang dilakukan mungkin merupakan eksperimen yang berlangsung dapat membuktikan sesuatu, atau mungkin salah satu tahapan eksperimen untuk membuktikan sesuatu hal sehingga masih ada kelanjutannya.

Dari beberapa langkah di atas, yang peneliti terapkan dalam penelitian adalah langkah Amalia karena praktis dan mudah dilaksanakan dalam pembelajaran IPA.

B. Kerangka Teori

Penggunaan metode dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang diperoleh. Semakin tepat metode yang digunakan maka hasil belajar siswa yang diperoleh akan semakin baik. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN 10 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat tentang perubahan wujud benda adalah metode eksperimen.

Metode eksperimen yaitu metode pemberian kesempatan pada siswa perorangan atau berkelompok, untuk dilatih melakukan suatu proses atau percobaan. Dengan metode eksperimen ini siswa dapat lebih percaya diri atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan percobaan sendiri dari pada yang di jelaskan oleh guru.

Dengan demikian peneliti beranggapan bahwa dengan menggunakan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN 10 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Karena dalam pembelajaran siswa dapat lebih aktif dan merasakan pengalaman langsung, serta konsep yang ditanamkan akan lebih lama diingat oleh siswa.

Kerangka teoritis peningkatan pembelajaran IPA dengan menggunakan metode eksperimen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah langkah-langkah metode eksperimen menurut Amalia.

- 1) Jelaskan tujuan dan harapan apa yang diinginkan dari eksperimen itu.

Pada langkah ini guru menjelaskan tujuan pelajaran yang ingin disampaikan.

- 2) Sebutkan alat dan bahan yang diperlukan berupa ukuran atau takaran yang dibutuhkan.

Pada awal pembelajaran guru melakukan persiapan untuk pelaksanaan eksperimen. Selanjutnya guru dan siswa menyediakan alat dan bahan apa saja yang digunakan untuk eksperimen.

- 3) Terangkan tahap-tahap kegiatannya atau prosesnya.

Pada langkah ini guru menjelaskan langkah kerja eksperimen.

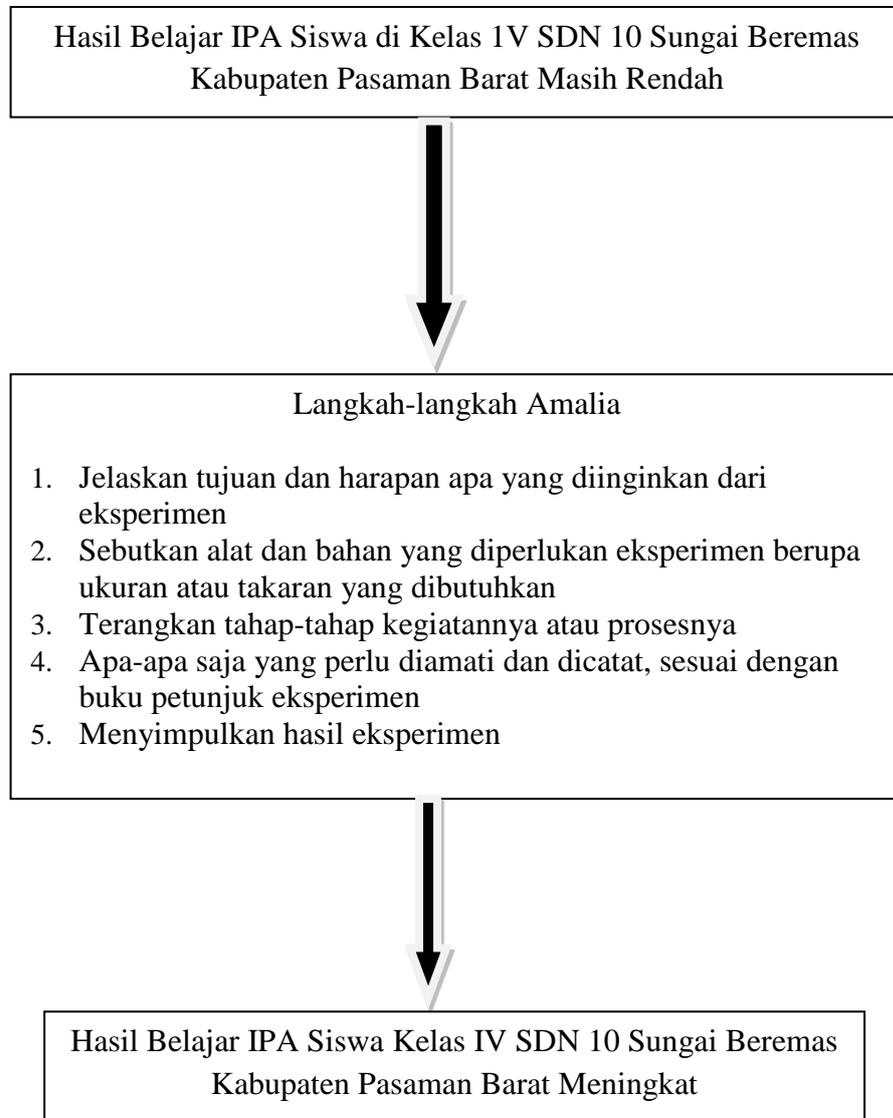
- 4) Apa-apa saja yang perlu diamati dan dicatat, semua hal tersebut di atas tertuang dalam buku petunjuk eksperimen.

Pada langkah ini siswa didampingi guru melakukan eksperimen dan guru memberi arahan tentang hal-hal yang perlu di amati sesuai dengan petunjuk buku eksperimen. Kemudian siswa bersama teman kelompoknya mendiskusikan hasil eksperimen.

- 5) Menyimpulkan hasil eksperimen.

Siswa dan guru menarik kesimpulan dari hasil eksperimen yang dilakukan.

Bagan 2.1 Kerangka Teori



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian data dan temuan yang diperoleh dari proses pembelajaran perubahan wujud benda (mencair, membeku, menguap, mengembun, menyublim) dengan menggunakan metode eksperimen di kelas IV SDN 10 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat, maka yang disimpulkan adalah: rencana pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan metode eksperimen, pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan metode eksperimen, dan hasil pembelajaran IPA dengan menggunakan metode eksperimen. Uraian kesimpulan yang peneliti dapat yaitu:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan metode eksperimen dibagi dalam tiga tahap pembelajaran yaitu: kegiatan awal, inti, dan akhir. Pada kegiatan awal dilaksanakan dengan melakukan appersepsi, kegiatan inti disesuaikan dengan langkah-langkah metode eksperimen, serta pada kegiatan akhir dilaksanakan dengan pemberian evaluasi pada siswa. RPP disusun dengan baik yang terdiri dari II siklus. Siklus I dilaksanakan 2xpertemuan, siklus II dilaksanakan 1xpertemuan. Berdasarkan pengamatan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, maka hasil dari siklus I diperoleh persentase rata-rata 80,36% dengan kualifikasi baik, dan meningkat pada siklus II menjadi 92,86% dengan kualifikasi sangat baik.